

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁸⁶ Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif karena data yang dipakai berupa data sekunder yang diambil dari laporan keuangan PT Bank BRI Syariah periode 2012-2019 dalam bentuk triwulan. Data inilah yang nantinya digunakan sebagai data semua variabel pada penelitian ini.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Hasil dari penelitian ini akan digunakan untuk membangun suatu teori

⁸⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 8

yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, memprediksi, dan mengontrol suatu gejala.⁸⁷ Dalam penelitian ini jenis penelitian diatas digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan Pendapatan Bagi Hasil *Musyarakah*, *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan Giro Wajib Minimum (GWM) terhadap Profitabilitas (ROA) PT Bank BRI Syariah Periode 2012-2019.

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁸⁸ Populasi dari penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan yang sudah dipublikasi pada website resmi PT Bank BRI Syariah dalam bentuk triwulan. Data yang dipakai berupa data Pendapatan Bagi Hasil *Musyarakah*, *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Giro Wajib Minimum (GWM), dan Profitabilitas (ROA) periode 2012-2019. Data yang digunakan sebanyak 32 data laporan keuangan.

2. Sampling Penelitian

Sampling merupakan suatu cara untuk menentukan banyaknya sampel dan pemilihan calon anggota sampel, sehingga setiap sampel

⁸⁷ Muslich Anshori dan Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2017), hal. 13

⁸⁸ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif: Quantitative Research Approach*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hal. 5

yang terpilih dalam penelitian dapat mewakili populasinya (representatif) baik dari aspek jumlah maupun dari aspek karakteristik yang dimiliki populasi. Sampling yang digunakan yaitu *non probability sampling*. *Non probability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Pengambilan sampel penelitian ini menggunakan sampling jenuh karena sampling yang diambil pada penelitian ini keseluruhan sampel. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.⁸⁹

3. Sampel Penelitian

Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya.⁹⁰ Sampel dalam penelitian ini menggunakan laporan keuangan PT Bank BRI Syariah periode 2012-2019 yang disajikan dalam bentuk triwulan. Data yang digunakan yaitu data ROA, Pendapatan Bagi Hasil *Musyarakah*, *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan Giro Wajib Minimum (GWM) periode 2012-2019. Dalam penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 32 data.

⁸⁹ Yusfita Yusuf dkk, *Pengantar Dasar Statistika Berbasis Masalah*, (Surabaya: CV Jakad Media Publishing, 2020), hal. 24-26

⁹⁰ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hal. 64

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Sumber data penelitian dapat berasal dari berbagai sumber yang dikumpulkan dengan menggunakan berbagai teknik selama kegiatan penelitian berlangsung. Sumber data terbagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah sumber data yang berbentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, dalam hal ini adalah subjek penelitian (informan) yang berkenaan dengan variabel yang diteliti. Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis (tabel, catatan) foto-foto, benda-benda lain yang dapat memperkaya data sekunder.⁹¹

Dalam penelitian ini menggunakan sumber data sekunder yang menurut dimensi waktu menggunakan data *time series*. Penelitian *time series* adalah suatu penelitian dimana setiap pengumpulan data pertama, kedua dan seterusnya adalah berbeda waktunya tetapi dalam populasi yang sama.⁹² Sumber data sekunder yang digunakan pada penelitian ini yaitu laporan keuangan dari PT Bank BRI Syariah periode 2012-2019. Laporan keuangan tersebut dalam bentuk triwulan yang sudah dipublikasi melalui website resmi Bank tersebut.

⁹¹ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif...*, hal. 139

⁹² Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hal. 8

2. Variabel

Variabel merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua yaitu variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat). Variabel independen (variabel bebas) yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (variabel terikat). Variabel dependen (variabel terikat) yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel independen (variabel bebas).⁹³

Variabel independen (variabel bebas) yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pendapatan Bagi Hasil *Musyarakah* (X_1), *Financing to Deposit Ratio* (X_2), *Capital Adequacy Ratio* (X_3), dan Giro Wajib Minimum (X_4). Sedangkan, variabel dependen (variabel terikat) yang digunakan dalam penelitian ini adalah Profitabilitas (ROA) (Y).

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran adalah acuan pengukuran yang akan digunakan peneliti untuk mengukur variabel penelitian. Skala pengukuran akan menghasilkan data yang akan dianalisis lebih lanjut

⁹³ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif...*”, hal. 39

guna menjawab tujuan penelitian.⁹⁴ Dalam penelitian ini skala pengukuran yang digunakan yaitu skala rasio. Skala rasio adalah skala interval yang memiliki nilai dasar (*based value*) yang tidak dapat dirubah atau skala yang memiliki nilai nol dan rasio dua nilai yang memiliki arti.⁹⁵ Skala pengukuran rasio memuat semua sifat-sifat pada skala interval dan mempunyai tambahan yakni ada nilai mutlak. Sehingga data rasio adalah data yang berupa angka dapat dioperasikan, mempunyai urutan dan memiliki nol absolut.⁹⁶

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. Dalam teknik dokumentasi peneliti memegang cek-list untuk mencari variabel yang sudah ditentukan.⁹⁷ Teknik dokumentasi dalam penelitian ini yaitu dari laporan keuangan periode 2012-2019 yang dipublikasi di website resmi PT Bank BRI Syariah dalam bentuk triwulan.

⁹⁴ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian...*, hal. 8

⁹⁵ Dahruji, *Statistik*, (Pamekasan: Duta Media Publishing, 2017), hal. 5

⁹⁶ Yusfita Yusuf dkk, *Pengantar Dasar Statistika...*, hal. 20

⁹⁷ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi...*, hal. 78

2. Instrumen Penelitian

Menyusun instrumen merupakan langkah penting dalam pola prosedur penelitian. Agar data yang dikumpulkan dalam penelitian menjadi valid, maka harus mengetahui bagaimana cara-cara pengumpulan data dalam reseach. Instrumen penelitian berfungsi sebagai suatu alat bantu dalam mengumpulkan data yang diperlukan.⁹⁸ Jadi instrumen penelitian itu alat yang digunakan dalam penelusuran terhadap gejala-gejala yang ada dalam suatu research guna membuktikan kebenaran atau menyanggah suatu hipotesa-hipotesa tertentu. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

Tabel 3.1
Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Sumber Refrensi
Pendapatan Bagi Hasil <i>Musyarakah</i> (X_1)	1. Jumlah Pendapatan dari Bagi Hasil Pembiayaan <i>Musyarakah</i>	Laporan keuangan triwulan PT Bank BRI Syariah periode 2012-2019 data dari website https://www.brisyariah.co.id
<i>Financing to Deposit Ratio</i> (X_2)	1. Total Pembiayaan 2. Total Dana Pihak Ketiga	Laporan keuangan triwulan PT Bank BRI Syariah periode 2012-2019 data dari website https://www.brisyariah.co.id
<i>Capital Adequacy Ratio</i> (X_3)	1. Modal Bank 2. Aktiva Tertimbang Menurut Risiko	Laporan keuangan triwulan PT Bank BRI Syariah periode 2012-2019 data dari website https://www.brisyariah.co.id
Giro Wajib Minimum (X_4)	1. Giro Pada BI 2. Dana Pihak Ketiga	Laporan keuangan triwulan PT Bank BRI Syariah periode 2012-2019 data dari website https://www.brisyariah.co.id

⁹⁸ *Ibid.*, hal. 78

<i>Return On Asset (Y)</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laba Bersih 2. Total Aset 	Laporan keuangan triwulan PT Bank BRI Syariah periode 2012-2019 data dari website https://www.brisyariah.co.id
----------------------------	---	--

E. Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu uji mendasar yang dilakukan sebelum melakukan analisis data lebih lanjut atau lebih dalam, data yang normal sering dijadikan landasan dalam beberapa uji statistik meskipun semua data tidak dituntut untuk harus normal.⁹⁹ Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi antara variabel dependen dan variabel independen memiliki distribusi normal atau tidak. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal. Pada penelitian ini menggunakan uji normalitas dengan teknik *Kolmogorov Smirnov Test* tujuannya untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Kriteria pengambilan keputusan dalam uji normalitas yaitu:

- a. Nilai signifikan $> 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal.
- b. Nilai signifikan $< 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal.¹⁰⁰

⁹⁹ Ali Sahab, *Buku Ajar Analisis Kuantitatif Ilmu Politik dengan SPSS*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2018), hal. 160

¹⁰⁰ Johan Arifin, *SPSS 24 Untuk Penelitian dan Skripsi*, (Jakarta: PT Gramedia, 2017), hal. 85

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi terdapat korelasi antara variabel independen. Suatu model regresi yang baik tidak ditemukannya hubungan atau korelasi diantara variabel independen. Pengujian multikolinieritas dapat dilakukan dengan nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIP)*. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Uji multikolinieritas pada suatu model dapat dilihat jika nilai VIF > 10 dan nilai *Tolerance* tidak kurang dari 0,1. Maka model tersebut dapat dikatakan terbebas dari multikolinieritas.¹⁰¹

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.¹⁰² Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah dimana terdapat kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap disebut homoskedastisitas atau tidak terjadi

¹⁰¹ Dito Aditia Darma Nasution dan Mika Debora Br. Barus, *Monograf Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pada Pemerintah Kota Tanjung Balai Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderating*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), hal. 56-57

¹⁰² Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), hal. 122

heteroskedastisitas. Metode memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat dari pola gambar *Scatter plot* model.¹⁰³ Dasar pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas dengan *scatter plot* model yaitu:

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah dalam metode regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya $(t-1)$.¹⁰⁴ Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Dalam model regresi yang baik adalah tidak terjadi autokorelasi. Beberapa penyebab autokorelasi salah satunya adalah data bersifat *time series*, yaitu data berupa runtu waktu dimana nilai pada masa sekarang dipergunakan oleh nilai masa lalu. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dapat dilakukan dengan metode uji Durbin Waston (DW Test).

¹⁰³ Dito Aditia Darma Nasution dan Mika Debora Br. Barus, *Monograf...*, hal. 57

¹⁰⁴ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian...*, hal. 214

Ketentuan pengambilan keputusan mengenai uji autokorelasi yaitu:

- 1) Jika nilai DW dibawah -2 ($DW < -2$) berarti ada autokorelasi positif.
- 2) Jika nilai DW diantara -2 dan +2 ($-2 \leq DW \leq +2$) berarti tidak ada autokorelasi.
- 3) Jika nilai DW diatas -2 ($DW > -2$) berarti ada autokorelasi negatif.

3. Uji Regresi Linier Berganda

Dalam Penelitian ini menggunakan uji regresi linier berganda yang tujuannya untuk melihat secara langsung pengaruh beberapa variabel terikat.¹⁰⁵ Uji regresi linier berganda ini digunakan untuk melihat kekuatan antar variabel serta menunjukkan arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Analisis ini digunakan peneliti untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara Pendapatan Bagi Hasil *Musyarakah*, *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan Giro Wajib Minimum (GWM) terhadap Profitabilitas (ROA) PT Bank BRI Syariah periode 2012-2019. Mengenai model persamaan regresi linier berganda dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

¹⁰⁵ Dito Aditia Darma Nasution dan Mika Debora Br. Barus, *Monograf...*, hal. 57

Keterangan:

Y : Profitabilitas (ROA)

a : Konstanta

b₁ : Koefisiensi Pendapatan Bagi Hasil *Musyarakah*

b₂ : Koefisiensi *Financing to Deposit Ratio* (FDR)

b₃ : Koefisiensi *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

b₄ : Koefisiensi Giro Wajib Minimum (GWM)

X₁ : Pendapatan Bagi Hasil *Musyarakah*

X₂ : *Financing to Deposit Ratio* (FDR)

X₃ : *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

X₄ : Giro Wajib Minimum (GWM)

e : Error

4. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t dalam penelitian ini digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.¹⁰⁶ Tujuan dari uji t untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh atau tidak terhadap variabel dependen, serta variabel mana yang dominan mempengaruhi variabel dependen. Uji t Melihat pengaruh variabel independen yaitu Pendapatan Bagi Hasil *Musyarakah* (X₁), *Financing to Deposit Ratio* (X₂), *Capital Adequacy Ratio* (X₃), dan Giro Wajib

¹⁰⁶ *Ibid.*, hal. 58

Minimum (X_4) terhadap variabel dependen yaitu Profitabilitas (ROA) (Y). Kriteria pengambilan keputusan pada uji t yaitu:

- 1) Jika $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$, maka H_0 diterima yang berarti variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$, maka H_0 ditolak yang berarti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Selain pengujian berdasarkan perbandingan nilai $t\text{-hitung}$ dengan $t\text{-tabel}$ dapat juga di uji berdasarkan nilai signifikan. Dimana dasar pengambilan keputusannya sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka variabel independen secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.¹⁰⁷

Hipotesis yang di uji dalam penelitian ini yaitu:

- 1) H_1 : Diduga Pendapatan Bagi Hasil *Musyarakah* (X_1) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) (Y).
- 2) H_2 : Diduga *Financing to Deposit Ratio* (X_2) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) (Y).

¹⁰⁷ Hartono, *Konsep Analisis Laporan Keuangan dengan Pendekatan Rasio dan SPSS*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hal. 75

- 3) H₃: Diduga *Capital Adequacy Ratio* (X₃) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) (Y).
- 4) H₄: Diduga Giro Wajib Minimum (X₄) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) (Y).

b. Uji Simultan (Uji f)

Uji f dalam penelitian ini digunakan untuk menguji apakah variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan dalam uji f berdasarkan nilai f-hitung dari f-tabel sebagai berikut:

- 1) Jika nilai f-hitung > f-tabel, maka variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai f-hitung < f-tabel, maka variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Selain pengujian berdasarkan perbandingan nilai f-hitung dengan f-tabel dapat juga di uji berdasarkan nilai signifikan. Dimana dasar pengambilannya sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikan < 0,05 maka variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai signifikan > 0,05 maka variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.¹⁰⁸

¹⁰⁸ *Ibid.*, hal. 72-73

Hipotesis yang akan di uji dalam penelitian ini yaitu:

H₅: Diduga Pendapatan Bagi Hasil *Musyarakah* (X₁), *Financing to Deposit Ratio* (X₂), *Capital Adequacy Ratio* (X₃), dan Giro Wajib Minimum (X₄) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) (Y).

5. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi (R²) berkisar antara 0 dan 1. Nilai koefisien determinasi (R²) yang kecil menunjukkan kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat sangat terbatas. Sebaliknya, nilai koefisien determinasi (R²) yang besar dan mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat.¹⁰⁹

Dalam penelitian ini menggunakan adjusted R² (Adjusted R square). Adjusted R² adalah nilai R Square yang telah disesuaikan, nilai ini selalu lebih kecil dari R Square dan angka ini bisa memiliki nilai negatif. Rumus dari adjusted R² yaitu sebagai berikut:

$$\text{Adjusted R-Square (R}^2\text{)} = 1 - (1 - R^2) \frac{N-1}{N-k}$$

Keterangan: N = Banyaknya observasi

¹⁰⁹ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian...*, hal. 141

k = Banyak variabel (Bebas dan Terikat)

Dari rumus tersebut dapat dijelaskan bahwa adjusted R square akan bernilai negatif ketika nilai R square terlalu kecil sedangkan rasio antara banyaknya observasi (N) dengan banyaknya variabel (k) terlalu kecil. Artinya datanya terlalu sedikit atau variabelnya yang terlalu banyak. Data bisa saja terlalu sedikit atau variabel bisa saja terlalu banyak, akan tetapi R squarenya memiliki nilai tinggi, maka adjusted R square akan tetap positif.